

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh posisi *spine prone* terhadap perubahan saturasi oksigen *intraoperatif* pada pasien *laminectomy*, dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan sebagian besar berada pada kelompok usia dewasa hingga lansia, berdasarkan jenis kelamin menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, berdasarkan status fisik ASA menunjukkan sebagian besar berada pada kategori ASA II, dan berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) sebagian besar responden berada pada kategori IMT normal dan gemuk.
2. Nilai saturasi oksigen (SpO_2) sebelum dilakukan posisi *spine prone* sebagian besar berada dalam kategori normal, sedangkan setelah dilakukan posisi *spine prone* terjadi perubahan nilai saturasi oksigen.
3. Terdapat pengaruh perubahan posisi *spine prone* terhadap nilai saturasi oksigen (SpO_2) pada pasien dengan general anestesi. Posisi *spine prone* dapat memengaruhi sistem respirasi akibat perubahan mekanik ventilasi, penurunan *compliance* paru, tekanan pada dinding dada, dan distribusi *perfusi* paru selama tindakan operasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran dari peneliti, antara lain :

1. Bagi Penata Anestesi

Diharapkan dapat meningkatkan pemantauan saturasi oksigen (SpO_2) secara ketat sebelum dan sesudah perubahan posisi *spine prone* pada pasien dengan general anestesi. Selain itu, perlu memperhatikan posisi tubuh pasien yang tepat agar tidak terjadi penekanan pada dada maupun abdomen yang dapat mengganggu ventilasi dan oksigenasi pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran mengenai manajemen anestesi pada pembedahan posisi *prone*, khususnya terkait perubahan fisiologis sistem respirasi dan hemodinamik akibat perubahan posisi operasi. Dengan demikian, peserta didik memiliki kesiapan dalam menghadapi kondisi klinis di ruang operasi.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dapat mempertahankan dan meningkatkan standar prosedur operasional terkait positioning pasien selama tindakan operasi, serta memastikan monitoring intraoperatif berjalan optimal guna mencegah komplikasi respirasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti durasi operasi, jenis tindakan pembedahan, tekanan

jalan napas, atau parameter hemodinamik lainnya untuk mengetahui faktor-faktor yang lebih berpengaruh terhadap perubahan saturasi oksigen pada pasien posisi *spine prone*. Selain itu, penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar juga diperlukan agar hasil penelitian lebih representatif.